

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Hubungan masyarakat (humas) memiliki tugas dan fungsi yang penting dalam sebuah lembaga Pemerintahan Desa. Tugas dan fungsi tersebut sudah tercantum pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan di Lingkungan Instansi Pemerintahan (Permen PAN RB RI No. 30 Tahun 2011).

Tanggung jawab humas terhadap masyarakat dapat dilaksanakan melalui 4 (empat) tugas dan 4 (empat) fungsi humas. Tugas humas tersebut adalah 1. Melaksanakan komunikasi timbal balik antara instansi pemerintah dan publik yang terencana untuk menciptakan saling pengertian dalam mencapai tujuan, demi memperoleh manfaat bersama; 2. Meningkatkan kelancaran arus informasi dan aksesibilitas publik; 3. Meningkatkan koordinasi dalam penyebarluasan informasi tentang kebijakan pemerintah; 4. Membangun citra dan reputasi positif.

Sementara fungsi humas tersebut adalah ; 1. Membentuk, meningkatkan, serta memelihara citra dan reputasi positif instansi pemerintah dengan menyediakan informasi tentang kebijakan, program, dan kegiatan instansi; 2. Menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis; 3. Menjadi penghubung instansi dengan publiknya; 4. Melaksanakan fungsi manajemen komunikasi, yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan

pemberian masukan dalam pengelolaan informasi. Keempat fungsi humas inilah yang menjadikan humas memiliki peranan penting dalam sebuah instansi khususnya instansi pemerintahan (Permen PAN RB RI No. 30 Tahun 2011).

Dalam Permen PAN RB RI No. 30 Tahun 2011, fungsi humas nomor 1 yakni membentuk, meningkatkan, serta memelihara citra dan reputasi positif instansi pemerintah dengan menyediakan informasi tentang kebijakan, program, dan kegiatan instansi. Salah satu program pemerintah yang sedang diselenggarakan pada desa adalah program desa wisata. Program desa wisata merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, serta memajukan kebudayaan (Ekon.go.id, 2021).

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2021 (Permendesa PDTT RI No 13 Tahun 2020) mengatur bahwa terdapat 6 fokus pengembangan desa wisata yakni 1. Pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana desa wisata; 2. Promosi desa wisata diutamakan melalui gelar budaya dan berbasis digital; 3. Pelatihan pengelolaan desa wisata; 4. pengelolaan desa wisata; 5. Kerjasama dengan pihak ketiga untuk investasi desa wisata; dan 6. Kegiatan pengembangan desa wisata lainnya yang sesuai dengan kewenangan desa yang diputuskan dalam Musyawarah Desa (Permendesa PDTT RI No 13 Tahun 2020).

Dalam mendukung 6 fokus pengembangan desa wisata, humas memiliki peranan untuk mengembangkan analisa media dan informasi. Salah satu peranan tersebut ialah pembentukan kelompok kerja untuk analisis isu-isu strategis yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah (Pandiangan dan Wahyu, 2022: 16).

Pembangunan di 6 Desa yakni Desa-Desa Branjang, Gogik, Keji, Kalisidi, Lerep dan Nyatnyono di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang membutuhkan beberapa hal seperti: 1. pengelolaan Pemerintah Desa secara modern dan profesional (komunikasi organisasi Pemerintah Desa, tugas dan fungsi kehumasan serta layanan informasi Desa). Termasuk dalamnya penguatan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan penguatan partisipasi masyarakat desa (Pandiangan & Setyowati, 2022).

Lingkup kehumasan turut menjalankan peranan dalam pertumbuhan ekonomi pada desa wisata. Seperti pendapat Devie Rahmawati, menilai bahwa desa-desa di Indonesia yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata, di sini kemampuan kehumasan diperlukan pemerintah untuk menarik banyak wisatawan untuk berkunjung ke desa mereka masing - masing (Antaraneews.com, 2019).

Dewasa ini, desa-desa di Indonesia sudah saatnya dituntut untuk memiliki kemampuan kehumasan terbuka dengan adanya berbagai macam media sosial yang ada. Seperti kata Millar dan Heath media sosial bisa menjadi salah satu strategi bagi Humas untuk berkomunikasi dengan publik di tengah era digital (iprahumas.id, 2021). Salah satu media sosial yang paling efektif digunakan untuk

mendukung kehumasan saat ini adalah Instagram. Dengan adanya pemanfaatan instagram yang baik, masyarakat sendiri akan memiliki rasa penasaran untuk mengunjungi desa wisata tersebut. Menurut Riyadi, Susilo, Sufa, & Putranto dalam penelitiannya penggunaan Instagram mudah dilakukan dengan mengutamakan tampilan visual sehingga lebih menarik perhatian pengguna media sosial untuk menyambangi desa wisata (Riyadi Dkk, 2019: 3).

Desa Gogik yang terletak di kecamatan Ungaran Barat, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia merupakan salah satu desa yang memiliki berbagai potensi alam yang indah dan dapat dikembangkan oleh masyarakat sekitar (Yuwono, 2018: 193-197). Seperti yang Airlangga pernah utarakan pengembangan desa wisata sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, serta memajukan kebudayaan. Oleh sebab itu dalam arah kebijakan keuangan desa gogik yang berada dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD), optimalisasi desa wisata menjadi salah satu upaya yang akan dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan pendapatan desa (Visi Misi Kepala Desa Gogik, 2020-2026: 4).

Hal tersebut menjadi latar belakang peneliti ingin melakukan penelitian yang terdapat pada Desa Gogik. Peneliti ingin mengetahui apakah kehumasan Desa Gogik sudah berperan untuk mendukung program pembangunan desa wisata yang akan dilihat melalui akun Instagram @desawisatagogik.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah adalah bagaimana pelaksanaan fungsi kehumasan di Desa Gogik dalam mendukung program pembangunan desa wisata melalui akun Instagram @desawisatagogik?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan fungsi kehumasan di Desa Gogik dalam mendukung program pembangunan desa wisata melalui akun Instagram @desawisatagogik.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti setelah melakukan penelitian dengan judul di atas adalah sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Akademis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan akademik bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi khususnya di bidang kehumasan.

### **2. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis yaitu kegunaan untuk pengembangan ilmu. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian di bidang komunikasi, khususnya yang melibatkan fungsi kehumasan dalam pemerintahan desa.

### **3. Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis yaitu kegunaan untuk membantu memecahkan masalah. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran indikator berjalannya komunikasi dalam pemerintahan desa dalam mendukung

program pemerintah yakni desa wisata. Serta memberikan gambaran mengenai pelaksanaan fungsi kehumasan dalam menyampaikan program pemerintah yang disampaikan melalui Instagram.

### **1.5. Sistematika Penulisan Laporan Akhir**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi judul penelitian, latar belakang tentang humas, program pemerintah desa wisata, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, lokasi dan tatakala penelitian, dan sistematika penulisan laporan akhir.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II berisi tentang teori-teori yang bersangkutan dan relevan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini akan berfokus pada fungsi humas berdasarkan Permen PAN RB RI No. 30 Tahun 2011 dalam mendukung program pemerintah yakni desa wisata.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III berisi tentang uraian yang jelas dan rinci tentang rancangan penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode lainnya.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk data dan ilustrasi (gambar, foto, diagram, grafik, tabel, dll.). Pembahasan berisi perbandingan hasil yang diperoleh berdasarkan data yang diperoleh dengan data pengetahuan yang sudah dipublikasikan, kemudian menjelaskan implikasi data

yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan dan pemanfaatannya. Temuan atau informasi yang diperoleh dapat dikaitkan dengan tujuan penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V berisi tentang rangkuman seluruh isi yang telah dibahas pada penelitian serta saran yang ditujukan kepada pihak terkait.

